

## ABSTRAK

Hasanah, Bararatul. 2014, SKRIPSI. Judul : “**Analisis Komparatif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang *Listing* dan *Delisting* di Jakarta Silamic Index (JII)**”

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec.,Ak

---

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Shareholder Value Added* (SVA)

*Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks syariah di Indonesia yang terdiri dari 30 saham unggulan, aktif dengan kapitalisasi pasar tertinggi dan dipilih dari tingkat likuiditas (nilai transaksi di pasar regular selama 1 tahun terakhir). Proses pengevaluasian terhadap dilakukan 6 bulan sekali. Dalam proses pengevaluasian tersebut akan ada saham yang tetap (*listing*) dan ada juga yang keluar (*delisting*). Dengan adanya fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kinerja keuangan dari perusahaan yang *listing* dan perusahaan yang *delisting*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang *listing* dan perusahaan yang *delisting* dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Shareholder Value Added* (SVA). Objek dalam penelitian ini adalah saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang *listing* dan *delisting* di JII terdapat perbedaan apabila menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Hal tersebut disebabkan nilai NOPAT (*Net Operating After Tax*) perusahaan yang *listing* lebih besar dibandingkan biaya modalnya. Sedangkan pada perusahaan yang *delisting* nilai NOPAT lebih rendah dibandingkan biaya modalnya. Apabila menggunakan metode *Financial Value Added* (FVA) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang *listing* dan *delisting* tidak terdapat perbedaan. Hal tersebut disebabkan karena nilai NOPATD (*Net Operating After Tax + Depreciation*) lebih besar dibandingkan ED (*Equivalent Depreciation*) yang menunjukkan penggunaan asset kedua perusahaan tersebut sama besar. Begitupula dengan metode *Shareholder Value Added* (SVA) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan yang *listing* dengan perusahaan yang *delisting*. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan yang *listing* memiliki nilai WACC negative. Sedangkan pada perusahaan *delisting* indikator lainnya seperti *tax rate*, *OPM*, dan *Incremental Working Capital* memiliki nilai negative juga.